

**PANOPTIKON DALAM BUDAYA PENGEMAR MUSIK KOREAN POP**

**(Studi Netnografi Penggemar BTS di Media Sosial Twitter)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**MERCY GRACE OLIVIA MANURUNG**

**180906766**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2024**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **PANOPTIKON DALAM BUDAYA PENGEMAR MUSIK KOREAN POP**

**(Studi Netnografi Penggemar BTS di Media Sosial Twitter)**

## **SKRIPSI**

**Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

**disusun oleh :**

**MERCY GRACE OLIVIA MANURUNG**

**180906766**

**disetujui oleh :**



**Alexander Beny Pramudyanto, S.Sos., M.Si.**

**Dosen Pembimbing**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Panoptikon Dalam Budaya Penggemar Musik *Korean Pop* (Studi Netnografi Penggemar BTS di Media Sosial Twitter)

Penyusun : Mercy Grace Olivia Manurung

NPM : 180906766

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : Jumat, 16 Februari 2024

Pukul : 11.00 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran FISIP UAJY

### TIM PENGUJI

**Olivia Lewi Pramesti, S.Sos., M.A.**

Penguji Utama

**Alexander Beny Pramudyanto, S.Sos., M.Si.**

Penguji I

**Adrianus Yoga Pranata S.S., M.Fil.**

Penguji II

**Irene Santika Vidiadari, S.I.Kom., M.A.**  
Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mercy Grace Olivia Manurung

NPM : 180906766

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Panoptikon Dalam Budaya Penggemar Musik *Korean Pop* (Studi Netnografi Penggemar BTS di Media Sosial Twitter)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan kesarjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran sendiri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 31 Januari 2024

Saya y

  
  
59E43ALX041089915

Mercy Grace Olivia Manurung

## ABSTRAK

Sebagai kelompok penggemar dari grup *Korean Pop* BTS, ARMY melakukan berbagai aktivitas untuk menunjukkan dukungannya kepada idolanya, seperti *streaming* dan *voting*. ARMY dalam melakukan aktivitas ini saling berkomunikasi dan menuntut ARMY lainnya melalui Twitter agar dapat bersama-sama mencapai target-target yang telah ditetapkan. Twitter adalah media sosial yang memiliki fitur-fitur, seperti *tweet* dalam bentuk foto, video, dan teks dengan maksimal 280 karakter, *retweet*, *quote retweet*, *like*, *reply*, *direct message*, *trending topic*, *topic*, dan *mention*.

ARMY dalam Twitter dapat memfungsikan akun mereka menjadi *personal account*, *cyber account*, *roleplay account*, *fan account*, *autobase account*, dan lain-lain. Tuntutan yang disebar melalui Twitter ini dapat membuat ARMY lain merasa tidak berdaya dan merasa bukan penggemar “asli” jika tidak memenuhi tuntutan dan mencapai target yang telah dibuat. Hal ini dapat membuat ARMY seolah-olah merasa diawasi dalam melakukan aktivitasnya sebagai penggemar. Hal ini yang kemudian memicu terjadinya panoptikon dalam ARMY.

Penelitian ini bertujuan untuk membongkar bagaimana panoptikon yang terjadi dalam budaya konsumsi musik penggemar BTS di media sosial Twitter. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian netnografi. Berdasarkan hasil dari penelitian, panoptikon dapat terjadi dalam penggemar KPop seperti ARMY di media sosial sebagai bentuk dari panoptikon virtual. Menurut ARMY di Twitter dan ketiga narasumber yang diwawancara, melakukan *voting* dan *streaming* untuk BTS dan mengajak ARMY lain melakukan hal yang serupa adalah sistem yang dinormalisasi menjadi budaya penggemar.

Meskipun pada praktiknya di dunia nyata ada beberapa ARMY yang menunjukkan ketidaksetujuan mereka terhadap *voting* dan *streaming* menjadi budaya penggemar yang wajib dilakukan oleh ARMY. Namun, mayoritas ARMY menyetujui *voting* dan *streaming* menjadi budaya penggemar yang wajib dilakukan oleh ARMY, melakukannya, mengajak, dan menuntut ARMY lain untuk melakukan hal yang sama. Maka dari itu, hal ini yang kemudian dapat membuat ARMY berada dalam penjara panoptikon dan menempatkan ARMY ke dalam dua peran yang dapat mereka miliki dan lakukan secara berdampingan, yakni pengawas dan yang diawasi.

Kata Kunci: BTS, ARMY, Budaya Penggemar, Panoptikon, Twitter

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala anugerah dan kasih karuniaNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Alexander Beny Pramudyanto, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing penulis dalam proses penggeraan skripsi.
2. Kepada Bapak penulis yang sudah membantu memberikan dukungan dana dalam proses kuliah penulis.
3. Kepada Ibu penulis di surga yang selalu penulis rindukan.
4. Kepada teman-teman penulis di Influence Generation Jogja yang selalu menemani, mendukung, dan memberikan bantuan dalam banyak hal.
5. Kepada teman-teman penulis di kampus baik yang sudah lulus maupun yang masih sama-sama berjuang untuk lulus.

## DAFTAR ISI

<b>PANOPTIKON DALAM BUDAYA PENGEMAR MUSIK KOREAN POP.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan.....	10
D. Manfaat.....	10
E. Kerangka Teori .....	11
F. Kerangka Konsep.....	25
G. Metodologi .....	30
1. Jenis Penelitian .....	30
2. Metode Penelitian .....	30
3. Teknik Pengumpulan Data .....	32
4. Teknik Analisis Data .....	33
5. Keabsahan Data .....	35
<b>BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. BTS.....	37
B. ARMY .....	38
C. ARMY di Twitter .....	39
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>

A. Temuan Data .....	47
1. Budaya ARMY di Twitter .....	47
2. Saling Mengawasi antar Penggemar BTS (ARMY).....	60
B. Analisis Data.....	81
1. Budaya ARMY di Twitter .....	81
2. Panoptikon ARMY di Twitter .....	87
3. Analisis Gambaran Pengawas dan yang Diawasi pada ARMY di Twitter .....	94
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>112</b>

## **DAFTAR TABEL**

TABEL 1 Fenomena interaksi atau komunikasi untuk menunjukkan kebersamaan .....	47
TABEL 2 Dampak adanya panoptikon bagi ARMY dan BTS.....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Streaming goals untuk lagu Sexy Nukim feat RM of BTS.....	4
Gambar 2. Streaming goals untuk lagu Sexy Nukim feat RM of BTS.....	4
Gambar 3. Streaming goals untuk lagu Sexy Nukim feat RM of BTS.....	4
Gambar 4. Panduan <i>streaming</i> Spotify.....	42
Gambar 5. Panduan <i>streaming</i> Spotify.....	42
Gambar 6. Panduan <i>streaming</i> Spotify.....	42
Gambar 7.....	48
Gambar 8.....	48
Gambar 9.....	48
Gambar 10.....	48
Gambar 11.....	49
Gambar 12.....	49
Gambar 13.....	50
Gambar 14.....	50
Gambar 15.....	50
Gambar 16.....	50
Gambar 17.....	51
Gambar 18.....	51
Gambar 19. <i>Tweet</i> ARMY yang menyatakan <i>fans</i> BTS dan ARMY itu berbeda.....	52
Gambar 20. <i>Tweet</i> ARMY yang menyatakan <i>vote</i> dan <i>streaming</i> sebagai <i>feedback</i> .....	53
Gambar 21. <i>Tweet</i> ARMY yang menyatakan <i>vote</i> dan <i>streaming</i> penting.....	53
Gambar 22. <i>Tweet</i> ARMY yang menyatakan <i>vote</i> dan <i>streaming</i> dasar awal.....	54
Gambar 23. <i>Tweet</i> ARMY yang menyatakan <i>streaming</i> tidak penting.....	58
Gambar 24. <i>Tweet</i> ARMY yang menyatakan <i>streaming</i> tidak penting.....	58
Gambar 25. <i>Tweet</i> ARMY yang menyatakan ARMY cukup hanya dengan menyukai BTS...59	59
Gambar 26. <i>Tweet</i> ARMY yang menyatakan ARMY cukup hanya dengan menyukai BTS...59	59
Gambar 27. <i>Tweet</i> ARMY yang kesal Indomy tidak melakukan <i>streaming</i> .....61	61
Gambar 28. <i>Tweet</i> ARMY yang menyatakan banyak ARMY yang tidak <i>streaming</i> lagu V...62	62
Gambar 29. <i>Tweet</i> ARMY yang mengingatkan ARMY untuk <i>vote</i> .....63	63
Gambar 30. <i>Tweet</i> satir oleh ARMY.....	64
Gambar 31. <i>Tweet</i> ARMY menanyakan tentang <i>streaming</i> .....68	68
Gambar 32. <i>Tweet</i> ARMY rela berbohong demi melakukan <i>vote</i> .....68	68

Gambar 33. <i>Tweet</i> ARMY yang sebal karena dianggap tidak <i>vote</i> .....	69
Gambar 34. <i>Tweet</i> ARMY berlangganan Google One.....	70
Gambar 35. <i>Tweet</i> ARMY tetap <i>vote</i> meskipun susah sinyal.....	70
Gambar 36. <i>Thread</i> Twitter ARMY yang merasa bentuk <i>support</i> ARMY berbeda-beda.....	75
Gambar 37. <i>Thread</i> Twitter ARMY yang merasa bentuk <i>support</i> ARMY berbeda-beda.....	75
Gambar 38. <i>Thread</i> Twitter ARMY yang merasa bentuk <i>support</i> ARMY berbeda-beda.....	75
Gambar 39. <i>Thread</i> Twitter ARMY yang merasa bentuk <i>support</i> ARMY berbeda-beda.....	75
Gambar 40. <i>Thread</i> Twitter ARMY yang merasa bentuk <i>support</i> ARMY berbeda-beda.....	75
Gambar 41. <i>Thread</i> Twitter ARMY yang merasa bentuk <i>support</i> ARMY berbeda-beda.....	76
Gambar 42. <i>Thread</i> Twitter ARMY yang merasa bentuk <i>support</i> ARMY berbeda-beda.....	76
Gambar 43. <i>Thread</i> Twitter ARMY yang merasa bentuk <i>support</i> ARMY berbeda-beda.....	76
Gambar 44. <i>Thread</i> Twitter ARMY yang merasa bentuk <i>support</i> ARMY berbeda-beda.....	76
Gambar 45. <i>Tweet</i> balasan ARMY yang tidak setuju.....	79
Gambar 46. <i>Tweet</i> balasan ARMY yang berisi sindiran.....	79
Gambar 47. <i>Tweet</i> balasan ARMY yang tidak setuju.....	80
Gambar 48. <i>Tweet</i> balasan ARMY yang mengatakan <i>vote</i> dan <i>streaming</i> wajib.....	80
Gambar 49. Bagan terjadinya panoptikon pada ARMY di Twitter.....	102